KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa (JIPM)
Vol.4, No.6 Desember 2026
e-ISSN: 3025-5465, p-ISSN : 3025-7964, Hal 1224-1231
DOI : https://doi.org/10.61722/jipm.v4i6.3281

KERANGKA DASAR KARYA ILMIAH: TINJAUAN ATAS DEFINISI, JENIS, TUJUAN, DAN SISTEMATIKANYA

Nayla Anastasia
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371
Email Korespondensi: anastasianayla10@gmail.com

Abstract. *Manual reference management often leads to citation errors, inconsistent citation styles, and difficulty retrieving previously read sources, which hinders students' scientific writing. This article aims to describe Mendeley as reference management software, map the steps for using it to prepare citations and bibliographies, and analyze its strengths and limitations. A qualitative library research method was used, drawing on relevant journal articles and software reviews, which were analyzed thematically. The findings show that (1) Mendeley is free, freemium-based reference management software that combines a web service, a desktop application, and the Mendeley Cite add-in for Microsoft Word; (2) its use can be mapped into nine steps, from account registration to automatic bibliography generation, with critical points at metadata verification and citation style settings; and (3) its main strengths include centralized library management, PDF handling, synchronization, and automated citation, whereas its limitations include the free storage quota, dependence on an internet connection, imperfect metadata from automatic imports, and word-processor support limited to Microsoft Word. Mendeley is not a plagiarism detector and does not replace the writer's diligence; its benefits are maximized when accompanied by verification of source data and awareness of academic ethics. This article is expected to serve as a practical reference for students, lecturers, and higher education institutions.*
Keywords: *Mendeley; reference management; citation; bibliography; scientific writing; academic integrity.*

Abstrak. Tradisi keilmuan di perguruan tinggi dibangun di atas fondasi riset dan publikasi yang sistematis. Artikel ini mengkaji kerangka dasar karya ilmiah melalui tinjauan komprehensif mengenai definisi, jenis, tujuan, dan sistematika penulisannya. Menggunakan metode kajian pustaka (*library research*), studi ini menemukan bahwa karya ilmiah merupakan tulisan akademik yang disusun secara metodis berlandaskan bukti empiris untuk memberikan kontribusi pengetahuan. Klasifikasinya terbagi menjadi karya akademik berjenjang (skripsi, tesis, disertasi) dan karya publikasi (makalah, artikel ilmiah). Tujuannya tidak hanya memenuhi tuntutan akademis, melainkan melatih nalar kritis dan merawat peradaban ilmu pengetahuan, yang dalam perspektif Islam sejalan dengan wahyu pertama tentang literasi. Sistematika bakunya mencakup bagian awal, inti, dan akhir yang menjamin validitas argumentasi ilmiah.
Kata Kunci: Karya Ilmiah, Definisi, Jenis, Tujuan, Sistematika Penulisan.

LATAR BELAKANG

Tradisi keilmuan di perguruan tinggi dibangun di atas fondasi riset dan publikasi. Salah satu indikator utama keberhasilan proses akademik tersebut adalah kemampuan sivitas akademika dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Karya ilmiah tidak hanya sekadar instrumen penilaian, tetapi berperan sebagai medium utama untuk mendokumentasikan, mengomunikasikan, dan menguji temuan-temuan baru di berbagai disiplin ilmu (Jefryadi et al., 2023). Tanpa adanya tradisi penulisan karya ilmiah yang kuat, perkembangan ilmu pengetahuan akan mengalami stagnasi karena gagasan-gagasan analitis tidak tercatat dan tidak dapat dievaluasi secara terbuka oleh komunitas keilmuan.

Naskah Masuk: 15 Oktober 2026; Revisi: 16 Oktober 2026; Diterima: 17 Oktober 2026; Terbit: 26 Oktober 2026

Meskipun peranannya vital, penulisan karya ilmiah masih sering menjadi tantangan, terutama bagi penulis pemula dan mahasiswa. Kesulitan yang paling umum berakar pada kurangnya pemahaman terhadap fondasi dasarnya, mulai dari definisi, jenis, tujuan, hingga sistematika penulisan (Sartika et al., 2025). Padahal, sebuah tulisan baru dapat disebut karya ilmiah apabila memenuhi kriteria sistematis, logis, dan objektif.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan membahas definisi, jenis, tujuan, dan sistematika penulisan karya ilmiah. Melalui kajian ini, pembaca diharapkan memiliki landasan pemahaman yang utuh untuk menyusun karya tulis yang kredibel dan sesuai standar keilmuan.

KAJIAN TEORITIS

Kerangka dasar karya ilmiah merupakan fondasi fundamental yang memandu peneliti dalam menyusun tulisan akademik secara sistematis, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Secara konseptual, karya ilmiah didefinisikan sebagai tulisan akademik yang disusun secara metodis berdasarkan bukti empiris untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan (Rahmawati et al., 2024). Klasifikasi karya ilmiah umumnya terbagi menjadi karya akademik berjenjang—seperti skripsi, tesis, dan disertasi serta karya publikasi seperti makalah dan artikel jurnal. Tujuan penulisan karya ilmiah bukan sekadar memenuhi tuntutan akademis semata, melainkan juga untuk melatih nalar kritis penulis serta merawat peradaban ilmu pengetahuan melalui paparan argumen yang logis. Guna menjamin validitas dan objektivitas argumentasi tersebut, setiap karya ilmiah wajib mengikuti sistematika baku yang mencakup bagian awal (seperti halaman judul dan abstrak), bagian inti (pendahuluan, kajian pustaka, metode, hasil, dan pembahasan), serta bagian akhir yang berisi kesimpulan dan daftar pustaka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis kajian pustaka (*library research*). Sumber data primer dan sekunder diperoleh melalui penelaahan literatur yang relevan, termasuk buku teks metodologi penelitian, jurnal ilmiah terakreditasi, serta dokumen akademik terkait etika dan teknik penulisan karya tulis ilmiah (Dewi et al., 2025). Analisis dilakukan secara deduktif-analitis untuk

menyintesis definisi, klasifikasi jenis, esensi tujuan, serta standar sistematika penulisan karya ilmiah secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Karya Ilmiah

Karya ilmiah terdiri atas dua kata, yaitu "karya" dan "ilmiah". Menurut KBBI, karya berarti pekerjaan, hasil perbuatan, atau ciptaan, terutama hasil karangan, sedangkan ilmiah berarti bersifat ilmu pengetahuan dan memenuhi kaidah keilmuan (Sartika et al., 2025). Dengan demikian, seseorang yang menulis karya ilmiah harus memiliki landasan yang kuat, yaitu teori. Karya ilmiah merupakan tulisan akademik yang memuat rangkaian argumentasi berdasarkan penalaran ilmiah, disajikan dalam bahasa tulis formal secara sistematis, metodis, dan analitis. Karya ini ditulis oleh akademisi sesuai bidang kajiannya berdasarkan hasil penelitian atau studi literatur, lalu dipublikasikan dalam jurnal atau buku ilmiah (Zalfa et al., 2026).

Menurut beberapa ahli, karya ilmiah adalah:

a. Djuroto dan Supriyadi menjelaskan bahwa karya ilmiah adalah serangkaian kegiatan penulisan berdasarkan hasil penelitian, disusun sistematis dengan metode ilmiah untuk menjawab suatu permasalahan secara ilmiah. Doyin dan Wagiran menyebutnya sebagai karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum yang dapat dibuktikan kebenarannya, ditulis menurut metodologi yang baik dan benar, serta menggunakan ragam bahasa ilmiah (Sartika, Efendi & Zalnur, 2025:185).
b. Brotowidjoyo (1985) menyatakan bahwa karya ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum, ditulis dengan metodologi penulisan yang baik dan benar, serta dapat dibuktikan kebenarannya. Karya ini harus ditulis secara konkret dengan gaya bahasa formal dan istilah teknis (dalam Jefryadi et al., 2023:7).
c. The Liang Gie (2002) berpendapat bahwa karya ilmiah adalah karangan tentang suatu topik keilmuan yang umumnya ditujukan kepada masyarakat yang berkecimpung dalam bidang pengetahuan tersebut.

Zulmiyetri et al. (2019, dalam Syamruddin & Kamsidik, 2024:40) menjelaskan bahwa karya ilmiah adalah laporan tertulis yang diterbitkan dan memaparkan hasil penelitian atau pengkajian oleh seseorang atau tim, dengan memenuhi kaidah dan etika

keilmuan yang ditaati masyarakat keilmuan. Jadi, karya ilmiah adalah tulisan akademik yang disusun secara sistematis dan metodis berdasarkan hasil penelitian, pengamatan, atau kajian literatur. Karya ini menyajikan fakta dan analisis yang objektif dan rasional dalam bahasa formal, serta tunduk pada kaidah dan etika keilmuan, dengan tujuan menjawab permasalahan ilmiah dan berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Jenis-Jenis Karya Ilmiah

Secara umum, karya ilmiah diklasifikasikan ke dalam dua ranah utama berdasarkan tujuan dan forum penyajiannya (Guntur et al., 2023):

1. Karya Ilmiah Publikasi: Meliputi makalah, kertas kerja (*working paper*), dan artikel ilmiah yang disajikan dalam forum seminar, diskusi kelas, atau jurnal akademik.
   a. Makalah

      Makalah merupakan karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu permasalahan beserta pembahasannya berdasarkan data lapangan atau tinjauan literatur. Makalah disusun secara runtut, sistematis, dan melalui analisis yang objektif. Tulisan ini dapat dikerjakan secara individu maupun kelompok. Pada umumnya, makalah disajikan dalam forum-forum seperti seminar atau dipresentasikan di dalam kelas sebagai bagian dari pemenuhan tugas perkuliahan.
   b. Kertas Kerja (*Working Paper*)

      Kertas kerja pada dasarnya memiliki karakteristik yang serupa dengan makalah, namun disusun dengan tingkat analisis yang jauh lebih mendalam dan tajam. Karya ini biasanya disajikan dalam lokakarya atau seminar khusus sebagai acuan untuk membedah suatu tujuan tertentu. Dalam forum ilmiah, isi dari kertas kerja sangat terbuka untuk dikritisi, diterima, maupun dibantah oleh para akademisi yang hadir.
   c. Artikel Ilmiah

      Artikel ilmiah adalah karya tulis yang dirancang khusus untuk dimuat dalam jurnal akademik atau buku kumpulan artikel. Karya ini umumnya ditulis oleh dosen, peneliti, maupun mahasiswa berdasarkan hasil penelitian lapangan, kajian pustaka, penelitian skripsi, tesis, atau disertasi. Kekhasan dari artikel ilmiah terletak pada penyajiannya yang ringkas dan padat, namun tetap mempertahankan esensi dan nilai keilmiahannya secara ketat. Secara struktural, artikel ilmiah terdiri

atas judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka.

2. Karya Ilmiah Akademik (Tugas Akhir): Meliputi skripsi (Strata 1 sebagai syarat kelulusan sarjana), tesis (Strata 2 dengan kedalaman teoretis magister), dan disertasi (Strata 3 yang menuntut penemuan orisinal atau *novelty*).

a. Skripsi (S1)

   Karya tulis ilmiah mahasiswa yang disusun sebagai syarat menyelesaikan studi jenjang Sarjana. Skripsi memuat pendapat penulis yang disusun secara sistematis dengan merujuk pada pemikiran ahli lain. Pembahasannya harus didukung oleh data dan fakta empiris-objektif, baik yang diperoleh melalui penelitian langsung (observasi lapangan atau percobaan laboratorium) maupun tidak langsung (studi kepustakaan).

b. Tesis (S2)

   Karya tulis ilmiah mahasiswa jenjang Magister. Tesis memuat suatu pernyataan atau teori yang didukung oleh sejumlah argumen rasional dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Tingkat pembahasan dan analisis pada tesis jauh lebih mendalam dan tajam dibandingkan dengan skripsi.

c. Disertasi (S3)

   Karya tulis ilmiah tertinggi yang disusun oleh mahasiswa jenjang Doktoral. Disertasi merupakan hasil penelitian mendalam yang mengemukakan suatu kaidah atau teori baru yang dapat dibuktikan oleh penulis berdasarkan data dan fakta yang valid. Karya ini wajib memuat temuan orisinal (*novelty*) dari penulis sendiri dengan analisis yang sangat terperinci.

Meskipun berbeda bentuk, fungsi, dan forum penyajian, seluruh jenis karya ilmiah terikat pada prinsip yang sama: disusun secara sistematis, objektif, logis, dan didukung data empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tujuan Penulisan Karya Ilmiah

Tujuan utama penulisan karya ilmiah adalah menyampaikan informasi dan pengetahuan baru, melatih penuangan ide secara sistematis, serta mentransformasikan pengetahuan antara institusi akademik dan masyarakat (Rahim, 2020). Dalam perspektif Islam, tujuan menyebarkan dan mendokumentasikan ilmu pengetahuan ini sangat selaras dengan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an

secara eksplisit mengangkat derajat membaca dan menulis melalui pena, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-'Alaq ayat 1-4 yang berbunyi:

"*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena*."

Sebagai penguat dari nilai-nilai tersebut, penyusunan karya ilmiah juga merupakan wujud nyata pengamalan dari anjuran Rasulullah SAW untuk mendokumentasikan pengetahuan agar tidak hilang. Hal ini tercermin dari pesan pelestarian ilmu yang sangat masyhur, yakni "*Ikatlah ilmu dengan tulisan*". Aktivitas penulisan ilmiah dengan demikian menjadi medium vital untuk merawat warisan intelektual agar tetap abadi melintasi generasi. Dengan demikian, tujuan penulisan karya ilmiah tidak sebatas memenuhi kewajiban akademik. Proses ini melatih nalar kritis, memperluas wawasan, dan memecahkan masalah melalui analisis yang terukur, sekaligus menjadi sarana komunikasi intelektual untuk memproduksi pengetahuan baru dan merawat peradaban ilmu, sebagaimana dianjurkan dalam ajaran Islam.

Sistematika Penulisan Karya Ilmiah

Sistematika penulisan karya ilmiah adalah struktur baku yang mengarahkan penulis menyajikan informasi secara teratur dan berkesinambungan (Febriany, 2025). Struktur ini membantu pembaca mengikuti alur argumentasi dengan jelas, sehingga karya akademik tidak disusun secara acak, melainkan mengikuti kerangka yang disepakati komunitas keilmuan (Zalfa et al., 2026).

Penerapan sistematika ini bervariasi menurut jenis dan kompleksitas tulisan (Priadi, 2020). Makalah, misalnya, memiliki struktur yang lebih sederhana dan fleksibel dibandingkan laporan penelitian yang memuat tahapan teknis. Meskipun demikian, kerangka dasar karya ilmiah pada umumnya terdiri atas pendahuluan, kajian pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, penutup, serta daftar rujukan (Puspitasari et al., 2025).

a. Bagian awal karya ilmiah berfungsi memberikan identitas dan gambaran umum, yang mencakup halaman judul, kata pengantar, dan daftar isi. Halaman judul memuat judul tulisan, tujuan, nama penulis, dan institusi yang menaungi. Kata pengantar menyampaikan pengantar singkat dan apresiasi penulis, sedangkan daftar isi memudahkan pembaca menelusuri seluruh isi dokumen (Febriany, 2025).

b. Bagian inti diawali dengan pendahuluan sebagai landasan pemikiran. Bagian ini memaparkan latar belakang masalah yang menunjukkan urgensi suatu topik untuk dikaji, serta memuat rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penulisan (Febriany, 2025). Selanjutnya, karya ilmiah berbasis penelitian lapangan memerlukan uraian metodologi yang jelas, sebab pemilihan metode dan teknik pengumpulan data yang valid sangat menentukan kualitas tulisan. Pengumpulan data perlu dilakukan secara sistematis dan objektif agar analisis yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis (Sitorus, 2011). Tanpa kerangka metodologi yang valid, argumen pada bagian berikutnya kehilangan landasan empirisnya.
c. Bagian pembahasan merupakan inti analisis karya ilmiah. Pada bagian ini penulis menguraikan landasan teori, memaparkan data yang dihimpun, dan menganalisis data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Penulis dituntut mampu menafsirkan temuan secara logis dan menyajikannya dalam kerangka berpikir yang sistematis (Febriany, 2025).
d. Bagian akhir terdiri atas penutup, daftar rujukan, dan lampiran. Penutup memuat kesimpulan yang menjawab permasalahan yang dikaji serta saran bagi penelitian selanjutnya. Daftar rujukan memuat seluruh sumber yang dikutip sebagai bentuk akuntabilitas akademik, sedangkan lampiran menyajikan data pendukung seperti grafik atau instrumen penelitian (Febriany, 2025).

Dengan demikian, sistematika bukan sekadar aturan formal, melainkan kerangka yang menjamin tulisan akademik runtut, valid, dan mudah dipahami, sekaligus mencerminkan kedisiplinan dan tanggung jawab keilmuan penulis.

KESIMPULAN

Karya ilmiah adalah tulisan akademik yang disusun secara sistematis, logis, dan objektif berdasarkan hasil penelitian atau kajian literatur. Jenisnya terbagi menjadi karya publikasi (makalah, kertas kerja, artikel ilmiah) dan karya akademik tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi) yang berbeda dalam kedalaman analisis dan forum penyajiannya. Tujuannya tidak hanya memenuhi tuntutan akademik, tetapi juga melatih nalar kritis, menyebarkan pengetahuan baru, dan menjaga keberlanjutan ilmu, yang dalam perspektif Islam sejalan dengan perintah membaca dan menulis. Agar tulisan runtut dan mudah dipahami, penulis perlu mengikuti sistematika baku yang terdiri atas bagian awal, inti,

dan akhir. Dengan memahami keempat hal tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menyusun karya ilmiah yang kredibel dan sesuai kaidah keilmuan.

DAFTAR REFERENSI

Dewi, I. N., Ahyarudin, A., & Fanani, M. Z. (2025). Teknik penulisan karya tulis ilmiah. Karimah Tauhid, 4(1), 363-370.

Febriany, R. (2025). Sistematika dan Struktur Karya Tulis Akademik. Jurnal Metodologi Pendidikan, 12(2), 45-58.

Guntur, M., et al. (2023). Penulisan karya ilmiah. Lombok: HDF Publishing.

Jefryadi, et al. (2023). Teknik Penulisan Karya Ilmiah. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Puspitasari, D., et al. (2025). Panduan Praktis Penulisan Riset Ilmiah. Jurnal Akademika, 15(1), 112-125.

Rahim, A. (2020). Urgensi Publikasi Ilmiah di Perguruan Tinggi. Buletin Pemikiran Islam, 8(2), 89-102.

Rahmawati, D., Pratama, S., & Hidayatullah, M. (2024). Metodologi penulisan karya ilmiah dan publikasi akademik. Prenada Media.

Sartika, Efendi, & Zalnur, M. (2025). Urgensi Karya Ilmiah Dalam Pengembangan Pengetahuan Ilmiah Dan Etika Keilmuan di Perguruan Tinggi. Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam, 3(6), 181–194.

Syamruddin, & Kamsidik. (2024). Menumbuhkembangkan minat dan budaya menulis karya ilmiah. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5(1), 38–57.

Zalfa, N. A., et al. (2026). Sistematika dan Karakteristik Karya Ilmiah Dalam Penulisan Akademik. Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum, 4(3).